

**STUDI FENOMENOLOGI : PENGALAMAN MAHASISWA AKPER RS
MARTHEN INDEY MELAKSANAKAN PROSES PERKULIAHAN
MASA PANDEMI COVID-19**

*Phenomenological Study : The Experience Of Akper Rs Marthen Indey Students On
Lectures Process During The Covid-19 Pandemic*

Rudini

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey (Rudimarz1010@gmail.com)

ABSTRAK
ABSTRACT

Pendahuluan: *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan jenis virus baru yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang menyerang saluran pernapasan sehingga penderita rentan terkena penyakit pneumonia dan kegagalan multiorgan. Virus ini dapat menularkan melalui *droplet* saat bersin atau batuk.

Metodologi : Pendekatan kualitatif dengan fenomenologi deskriptif dengan wawancara mendalam. Teknik pemilihan partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan purposive sampling.

Hasil penelitian: Didapatkan 4 tema yaitu: 1) Perubahan yang dirasakan mahasiswa, 2) Metode yang telah diterima mahasiswa, 3) Masalah yang dihadapi mahasiswa, 4) Hasil yang didapatkan mahasiswa. Gambaran mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan masa pandemi *Covid-19*. Mereka menyatakan terjadinya 1) perubahan system pembelajaran, 2) perubahan psikologis dan 3) perubahan pola interaksi sosial. Metode yang diterima dalam melaksanakan proses perkuliahan masa pandemi *Covid-19* oleh partisipan didapatkan 2 subtema yang terdiri dari 1) Metode *Online*, 2) Metode *Offline*. Masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan masa pandemi *Covid-19* diperoleh sub tema yaitu faktor penghambat. Sub tema yaitu faktor penghambat diperoleh dari ungkapan masing-masing partisipan yang menggambarkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan masa pandemi *Covid-19*. Hasil dari mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan masa pandemi *Covid-19*, terungkap bahwa partisipan mendapatkan hasil negatif dan ada yang hasil positif.

Kesimpulan: System pembelajaran selalu mengalami perubahan secara cepat, sehingga perlu memanfaatkan teknologi terutama dalam membantu dosen dan mahasiswa khususnya pada pengelolaan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : *Covid19, System pembelajaran, Pengalaman Mahasiswa.*

Introduction: *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* is new type of virus that caused by SARS-CoV-2 which attack respiratory tract and make the person suffer with pneumonia and multiorgans failure. Someone could get infected by this virus through droplet or cough.

Method: *Qualitative approach with descriptive phenomenology with deep interview. The selection of participants in this research is using purposive sampling technique.*

Result: *There are 4 themes in this research which are: 1) The changes that felt by students, 2) The methods that accepted by students, 3) The problems that experienced by students, 4) The results that obtained by students. Description of changes that happened to students on doing the lectures process during the Covid-19 pandemic. They explain the occurrence of 1) changes of learning system, 2) psychological changes and 3) pattern of social interaction changes. The methods that accepted by participants on lectures process during the Covid-19 pandemic are 2 subthemes, which are 1) Online methods, 2) Offline methods. The problems that experienced by students on lectures process during the Covid-19 pandemic is subtheme inhibitor factors. Sub theme is inhibitor factors explained by each participants who described the problems they had experienced to do the lectures process during the Covid-19 pandemic. The results that obtained by students on lectures process during the Covid-19 pandemic is there are students with negative results and positive results.*

Conclusion: *Learning system has changes very fast, therefore it need technology especially to help lecturesrs and students on managing their learning activities.*

Key Word : *Covid19, Learning system, Students' experience.*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah jenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 yang dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi global (WHO, 2020). Per tanggal 22 Juni 2020 kasus diseluruh dunia sudah mencapai total 9,035.375 kasus, 4.796.077 pasien dinyatakan sembuh dan 469.581 kasus kematian. Amerika Serikat dicatatkan sebagai negara kasus terbanyak dengan lebih 2 juta kasus diikuti Brasil, Rusia, India, dan Inggris. (Data *Johns Hopkins University*, 2020)

Negara-negara yang berada dikawasan asia, Indonesia berada pada posisi ke 9 seperti yang dilansir *Tribunnewsmaker.com* per tanggal 22 Juni 2020. Sejak kasus pertama di umumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020 pasien positif virus corona terus bertambah dan hal ini menyebabkan kini ada 46.845 kasus. Penambahan kasus baru terbanyak dicatatkan wilayah Jawa Timur dengan penambahan 315 kasus disusul DKI Jakarta dengan 127 kasus, Sulawesi selatan, 111 Kasus, Kalimantan Selatan dengan 89 kasus, dan Sumatera Selatan dengan 60 kasus. (Data Kementerian Kesehatan, 2020).

Covid-19 Provinsi Papua sendiri melaporkan info grafis perkembangan *Covid-19* per tanggal 22 Juni 2020 mencatat penambahan jumlah kasus baru 42 kasus baru, sehingga kini berjumlah 1.498 kasus, yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota. Kasus tertinggi sendiri berada di Kota Jayapura dengan jumlah 740 kasus, dari jumlah tersebut dilaporkan 466 kasus dirawat, 265 kasus terkonfirmasi sembuh dan 9 kasus meninggal.

Virus korona di Indonesia sangat memberi dampak yang cukup besar, bukan

hanya pada bidang kesehatan saja namun sampai ke dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai kedaerah telah memberi kebijakan meliburkan seluruh institusi pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penularan virus *covid19*. saat ini seluruh perguruan tinggi menerapkan kuliah daring (*online*) dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga indonesia untuk menikmati pendidikan dimana saja yang dia suka. (Febriza R, 2020).

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan sebagai antisipasi terhadap penyebaran virus Corona di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi, dan juga memperhatikan Surat Keputusan Gubernur Papua No: 440/3234/SET tentang Langkah-langkah konkret dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) di Provinsi Papua, Surat LLDIKTI Wilayah XIV Papua-Papua Barat, Surat Edaran Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua Nomor 030/521.PPAD/III/2020 dalam rangka pencegahan dan meminimalisasi penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) di Kota Jayapura.

Menindaklanjuti anjuran Pemerintah tersebut serta merujuk pada Surat Edaran Direktur Nomor 01/AKPERRSMI/III/2020 tentang Pembatasan dan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) Di Akademi Keperawatan RS Marthen Indey, maka pelaksanaan kegiatan akademik dalam masa darurat penyebaran Covid 19 di Kampus AKPER RS Marthen Indey meniadakan kegiatan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan bekerja

dari rumah (*Work From Home*) dan belajar dari rumah (*Learning From Home*) melalui pembelajaran daring dengan berbagai macam media.

Keberhasilan pembangunan negara salah satu tolak ukurnya adalah keberhasilan pendidikan. Kondisi pandemi *Covid-19* ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa di berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Hal ini tentu bukanlah mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan. Berbagai aplikasi media pembelajaran pun sudah tersedia, baik pemerintah maupun swasta. Akses-akses tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pengetahuan dan wawasan. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, memacu penulis untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*, maka rumusan masalah dalam studi ini adalah “Bagaimana pengalaman mahasiswa AKPER RS Marthen Indey dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*?”

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome*

(MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *Covid-19* ini dinamakan Sars-CoV-2.

Berdasarkan bukti yang tersedia, *Covid-19* ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien *Covid-19* atau yang merawat pasien *Covid-19*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang pengalaman mahasiswa AKPER RS Marthen Indey dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pengalaman belajar yang dilihat dari sudut pandang orang yang diteliti serta untuk menggali dan memahami pengalaman belajar yang dialami (Moleong, 2013). Menurut Broccop dan Tolsma (1995), peneliti kualitatif berupaya untuk eksplorasi atau menggali, menggambarkan atau mengembangkan pengetahuan sesuai kenyataan yang dialami seseorang.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa AKPER RS Marthen Indey dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*. Pendekatan ini juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berbagi tentang pengalamannya dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19* berdasarkan perspektif individual. Oleh karena itu, pendekatan fenomenologi

deskriptif merupakan pendekatan yang paling sesuai untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan 4 tema yaitu: 1) Perubahan yang dirasakan mahasiswa, 2) Metode yang telah diterima mahasiswa, 3) Masalah yang dihadapi mahasiswa, 4) Hasil yang didapatkan mahasiswa. Gambaran mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada mahasiswa AKPER RS Marthen Indey dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*. Mereka menyatakan terjadinya 1) perubahan system pembelajaran, 2) perubahan psikologis dan 3) perubahan pola interaksi sosial. Metode yang diterima dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19* oleh partisipan didapatkan 2 subtema yang terdiri dari 1) Metode *Online*, 2) Metode *Offline*. Masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19* diperoleh sub tema yaitu faktor penghambat. Sub tema yaitu faktor penghambat diperoleh dari ungkapan masing-masing partisipan yang menggambarkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil dari mahasiswa AKPER RS Marthen Indey dalam melaksanakan proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*, terungkap bahwa partisipan ada yang mendapatkan hasil negatif dan ada yang hasil positif.

KESIMPULAN

System pembelajaran selalu mengalami perubahan secara cepat, sehingga perlu memanfaatkan teknologi terutama dalam membantu dosen dan mahasiswa khususnya pada pengelolaan kegiatan pembelajaran, karena dengan teknologi informasi ini dapat berperan

sebagai media yang menyediakan antara mahasiswa dan dosen, sumber belajar dan sarana untuk mengefesiansikan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., & Rachmawati, I.N. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Early Childhood Education* p-ISSN: 2621-0339 |e-ISSN: 2621-0770, hal. 44- 58 Vol. 3, No. 1, April 2020
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>.
- Broccop, D.Y., & Tolsma, M.T.H. (1995). *Findamentals of nursing research*. Boston : Jones & Bartlett Publishers, Inc.
- Creswell, W. John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Edisi ke 3. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fabriza R, (2020). <https://www.unisbank.ac.id/v2/news/dampak-virus-covid-19-bagi-mahasiswa/> . Diakses pada 29 Maret 2020
- Hanna S, (2020, Juni 22) <https://newsmaker.tribunnews.com/2020/06/22/update-corona-dunia-senin-262020-tercatat-9-juta-kasus-indonesia-masuk-10-besar-di-asia>.
- Indiati, I. (2008). Keefektifan strategi Pembelajaran Kooperatif dan

- Problem Posing dengan Kombinasi Tutorial Online untuk meningkatkan Pemahaman Materi Mata Kuliah Fisika Dasar. Pendidikan. Jurnal Media Penelitian, 2(2), 214–225.
- Johns Hopkins CSSE. (2020, April 19). Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU). Dipetik Juni 22, 2020, dari ArcGIS: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>
- Kementerian Kesehatan, (2020). Data Sebaran Virus Corona Di Indonesia Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Diakses pada 22 Juni 2020
- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). 3, 1–116.
- Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Liputan6.com, (2020). Opini: Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Polit, D.F., & Beck, C.T. (2012). *Nursing Generatiing and assessing evidence for nursing practice*. Ninth Edition. St.Louis: Mosby
- Pratiwi, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan - Vol. 34 No. 1 April 2020
- Robinson, J.P. (2000). *Phase of the qualitative research interview with institutionalized elderly individuals*. Journal of Gerontological Nursing. 26 (11), 17-23
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Satgas Covid-19 Provinsi Papua, (2020). Info Grafis Perkembangan Covid-19. Diakses pada 22 Juni 2020
- Saputro, F. B., Somantri, M., & Nugroho, A. (2017). Pengembangan Sistem Kuliah Online Universitas Diponegoro Untuk Antar Muka Mahasiswa Pada Perangkat Bergerak Berbasis Android. Pengembangan Sistem Kuliah Online Universitas Diponegoro Untuk Antar Muka Mahasiswa Pada Perangkat Bergerak Berbasis Android, 19(1), 15–21. <https://doi.org/10.12777/transmisi.19.1.15-21>
- sevima. (2020). 5 kebijakan pendidikan masa darurat corona. Retrieved from <https://sevima.com/5-kebijakan-pendidikan-masa-darurat-corona/>
- Sofiana, N. (2015). Implementasi Blended Learning Pada Mata Kuliah Extensive Listening. Nina Sofiana, 12(1), 2088–3102.
- Speziale, H.J.S., & Carpenter, D.R. (2003). *Qualitative research in nursing: advencing the humanistic imperative*. (3rd Ed). Lippincott: Philadelphia.
- Sriwihajriyah, N. ;, Ruskan, E. L. ;, & Ibrahim, A. (2012). Sistem pembelajaran dengan e-learning untuk persiapan ujian nasional pada SMA Pusri Palembang. Jurnal Sistem Informasi (JSI), 4(1), 450–449.
- Streubert, H. J. & Carpenter, D. R. (2011). *Qualitative Research in Nursing : Advancing The Humanistic*

- Imperative*. (5th ed). Philadelphia : Lippincou Williams & Wilkins.
- Waryanto, N. H. (2006). On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. In Pythagoras (Vol. 2, Issue 1, 10–23). [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf).
- World Health Organization (WHO). 2020. Global surveillance for human infection with novelcoronavirus (2019-ncov). [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada 22 Juni 2020.